

ABSTRAK

Fathan Hafiz Arif, 2021 *Representasi Impresi Laki-laki Dalam Film The Mirror Never Lies (Analalisis Wacana Kritis Norman Fair Clough)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing Ari Susanti, S.Sos., M.Med.Kom.

Kata Kunci: *Representasi, Impresi laki-laki, dan Film the Mirror Never Lies.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui impresi laki-laki terhadap perempuan yang ada pada film *The Mirror Never Lies*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang diperoleh dari pengumpulan data primer yang terdapat pada teks film, dan data sekunder dari mencari, observasi dan pustaka. Peneliti meneliti teks dan konteks film dari sudut pandang laki-laki. Sehingga yang menjadi focus peneliti adalah keberadaan seorang laki-laki yang dapat mempengaruhi jalan film dari awal hingga akhir. Dalam analisis wacana kritis Norman Fair Clough memiliki tiga dimensi yang akan menjadi focus, yaitu terkait dengan Struktur Teks, Discourse Practice, Socio-Kultural. Dari tiga dimensi tersebut film dapat dibedah mulai dari teks dan konteks film, Produksi Teks Film, hingga konsumsi teks yang digunakan oleh pemeran film *The Mirror Never Lies*. Hasil penelitian ini adalah peran laki-laki dalam film ini mampu mempengaruhi kehidupan keluarga Tayung, dari segi pola pikir, kebiasaan sehari-hari, dan perubahan karakter serta tugas pada peran seorang perempuan.

ABSTRACT

Fathan Hafiz Arif, 2021 Representation of Male Impression in The Mirror Never Lies (Critical Discourse Analysis Norman Fairclough). Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Jember, Supervisor Ari Susanti, S.Sos., M.Med.Kom

Keywords: Representation, Impression of man, and the Mirror Never Lies Film.

This study aims to determine the impressions of man on women in the film *The Mirror Never Lies*. This Study uses qualitatif research methods obtained from the collection of primary data contained in the text of the film, and secondary data from searching, observation and literature. The researcher examines the text and context of the film from a male point of view. So that the focus of the researcher is the existence of a man who can influence the course of the film from beginning to end. In the analysis of critical discourse, Norman Fairclough has three dimensions that will be the focus, namely those related to Text Structure, Discourse Practice, Socio-Cultural. From these three dimensions, the film can be dissected from the text an context of the film, to the production of film subtitles, to the consumption of the text used by the cast of *The Mirror Never Lies*. The results of this study are the role of men in this film is able to influence the life of Tayung's family, in terms of mindset, daily habits, and changes in character and duties in the role of a woman.